

Analisis rasio profitabilitas pada PT Robust Multilab Solusindo

Indah Pertiwi¹, Tita Ayunanda²

¹Akuntansi D3, Pamulang University, ²¹Akuntansi D3, Pamulang University
¹ind4h.pertiwi@gmail.com, ²titaayunanda@gmail.com

Article History: Received on 2021-10-30, Revised on 2021-11-15, Published on 2021-12-06

ABSTRACT

The objectives of this study are 1) To determine the profitability ratios at PT Robust Multilab Solusindo in 2016 – 2018, and 2) To determine the financial performance of PT Robust Multilab Solusindo in 2016 – 2018. This type of research is quantitative research with data collection techniques carried out through documentation and literature study. The results of this study are the financial condition of PT Robust Multilab Solusindo based on profitability ratios is in a bad position because it shows a position below the industry average

Keyword : *Company, Financial Performance, Profitability Ratio*

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui rasio profitabilitas pada PT Robust Multilab Solusindo tahun 2016 – 2018, dan 2) Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Robust Multilab Solusindo tahun 2016 – 2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan studi kepustakaan. Hasil penelitian ini adalah kondisi keuangan PT Robust Multilab Solusindo berdasarkan rasio profitabilitas berada pada posisi kurang baik karena menunjukkan posisi di bawah rata-rata industri.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Perusahaan, Rasio Profitabilitas

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi di era globalisasi semakin berkembang pesat. Seiring dengan kondisi perekonomian yang semakin berkembang pesat maka mengharuskan perusahaan-perusahaan menjalankan bisnisnya secara efektif. Perusahaan merupakan suatu organisasi yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan. Pemimpin perusahaan harus mampu mengelola operasional perusahaan mereka agar dapat tetap berkembang sesuai dengan tujuan perusahaan.

Aspek yang dapat dilihat dalam penilaian kinerja salah satunya adalah dengan meningkatnya penjualan dan operasional perusahaannya. Tujuan bisnis dalam suatu periode dapat dicapai melalui kegiatan-kegiatan perusahaan merupakan gambaran dari kinerja keuangan perusahaan. Analisa laporan keuangan digunakan untuk memprediksi keuangan di masa lalu dan kinerja di masa depan dalam rangka untuk mengukur kinerja keuangan.

Karena laporan keuangan sangat berpengaruh penting bagi sebuah perusahaan maka sangat perlu untuk dilakukan analisa pada laporan keuangan agar laporan keuangan jadi lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak. Dalam analisis laporan keuangan terdapat dua macam metode yang dapat digunakan yaitu analisis vertikal dan analisis horizontal. Analisis vertikal adalah analisis yang dilakukan hanya satu periode laporan keuangan saja, sedangkan analisis horizontal merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode.

Dalam penelitian ini, penulis akan menganalisa laporan keuangan dengan menggunakan metode analisis horizontal dan menggunakan teknik analisis rasio. Terdapat beberapa jenis analisis rasio diantaranya adalah analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio pertumbuhan, rasio penilaian. Dari beberapa rasio di atas, rasio yang paling cocok digunakan untuk menilai kinerja dan perkembangan perusahaan adalah menggunakan analisis rasio profitabilitas karena analisis rasio profitabilitas ini dapat lebih menggambarkan secara keseluruhan hasil dari kinerja perusahaan yang telah dicapai.

Rasio profitabilitas memiliki empat jenis perhitungan diantaranya adalah Gross Profit Margin On Sales, Net Profit Margin, Return On Investment, dan Return on Equity. Masing-masing rasio profitabilitas digunakan untuk menilai dan mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode. Alasan penulis memilih perusahaan PT Robust Multilab Solusindo adalah untuk dapat mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berhubungan dengan nilai penjualan, aktiva, dan modal yang dimiliki perusahaan. Maka penulis akan melakukan penelitian mengenai “Analisis Rasio Profitabilitas pada PT Robust Multilab Solusindo tahun 2016-2018”.

LANDASAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Landasan teoritis dan pengembangan hipotesis dapat ditulis dalam maksimal 2 setengah halaman. Bagian ini berisi : 1) Konsep dasar variabel, 2) Teori yang digunakan untuk mendeskripsikan variabel dan menjelaskan hubungan antar variabel, 3) Riset terdahulu yang direplikasi atau yang digunakan sebagai dasar penyusunan kerangka berfikir, 4) Model teoritis, 5) Hipotesis Penelitian

Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Ratningsih dan Tuti Alawiyah (2017:14-27) “Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”. Kinerja keuangan bisa dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan adalah laporan yang menyajikan empat laporan keuangan dasar, yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan modal (S.Budi : 2019).

Analisis Rasio Keuangan

Menurut Hery (2015:139) analisis rasio keuangan adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Analisis rasio menurut Agnes Sawir (2018:7) dikelompokkan kedalam lima kelompok

dasar, yaitu analisis likuiditas, leverage, aktivitas, profitabilitas, dan penilaian.

Analisis Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2017:114) “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu”.

Jenis-Jenis Pengukuran Rasio Profitabilitas

Gross Profit Margin

Gross profit margin merupakan margin laba kotor, yang memperlihatkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan, mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk mengendalikan biaya persediaan atau biaya operasi barang maupun untuk meneruskan kenaikan harga lewat penjualan kepada pelanggan. Adapun rumus rasio gross profit margin adalah :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Sales} - \text{Cost Of Good Sold}}{\text{Sales}}$$

Sumber : Irham Fahmi (2018:136)

Net Profit Margin

Menurut Kasmir (2017:200) “Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan”. Adapun rumus untuk net profit margin yaitu :

$$\text{Net Profit margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Sales}}$$

Sumber : Kasmir (2017:200)

Return On Investment (ROI)

Return on investment atau pengembalian investasi merupakan rasio yang digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total asset. Adapun rumus return on investment (ROI) adalah :

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

Sumber : Irham Fahmi (2018:137)

Return On Equity (ROE)

Menurut Kasmir (2017:204) rasio ini digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik posisi pemilik perusahaan, begitupun sebaliknya. Adapun rumus untuk mencari return on equity (ROE) adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

Sumber : Kasmir (2017:204)

Standar Industri Rasio Profitabilitas

Dalam buku Kasmir (2017:208) standar penilaian yang ditetapkan yaitu :

Tabel 1

Standar Industri Rasio Profitabilitas

No.	Jenis Rasio	Standar Industri
1.	Gross Profit Margin	30%
2.	Net Profit Margin	20%
3.	Return On Investment	30%
4.	Return On Equity	40%

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

1. Metode Dokumentasi

Menurut Indah Pertiwi (2017:157) “Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi melalui laporan dan dokumentasi sesuai tujuan penelitian”. Instrumen penelitian yang penulis gunakan adalah laporan keuangan perusahaan yaitu laporan neraca dan laba rugi periode 2016-2018.

2. Metode Studi Kepustakaan

Menurut M.Nazir (2017:79) studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.

Teknik Analisis Data

Karena Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif maka Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Statistik Deskriptif. Menurut Sugiono (2015:206) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perhitungan Rasio Profitabilitas PT Robust Multilab Solusindo

Menurut Irham Fahmi (2018:135) rasio profitabilitas ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan dengan besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Perhitungan rasionya antara lain :

1. Gross Profit Margin

Berikut perhitungan Gross Profit Margin PT Robust Multilab Solusindo :

$$GPM\ 2016 = \frac{16.606.126.824 - 13.390.793.490}{16.606.126.824} \times 100\%$$

$$= 0.193\ (19.3\%)$$

$$GPM\ 2017 = \frac{23.430.067.519 - 18.533.383.450}{23.430.067.519} \times 100\%$$

$$= 0.208\ (20.8\%)$$

$$GPM\ 2018 = \frac{32.942.830.288 - 21.622.613.800}{32.942.830.288} \times 100\%$$

$$= 0.343\ (34.3\%)$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 2

Hasil Perhitungan Gross Profit Margin
Tahun 2016-2018

Tahun	Harga Pokok Penjualan	Penjualan	Hasil (%)
2016	Rp. 13.390.793.490	Rp. 16.606.126.824	19,3%
2017	Rp. 18.533.383.450	Rp. 23.430.067.519	20,8%
2018	Rp. 21.622.613.800	Rp. 32.942.830.288	34,3%

2. Net Profit Margin

Berikut perhitungan Net Profit Margin PT Robust Multilab Solusindo :

$$NPM\ 2016 = \frac{953.532.881}{16.606.126.824} \times 100\% = 0,057\ (5,7\%)$$

$$NPM\ 2017 = \frac{1.103.298.542}{23.430.067.519} \times 100\% = 0,047\ (4,7\%)$$

$$NPM\ 2018 = \frac{2.216.559.144}{32.942.830.288} \times 100\% = 0,067\ (6,7\%)$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3
Hasil Perhitungan Net Profit Margin
Tahun 2016-2018

Tahun	Laba Setelah Bunga dan Pajak	Penjualan	Hasil (%)
2016	Rp. 953.532.881	Rp. 16.606.126.824	5,7%
2017	Rp. 1.103.298.542	Rp. 23.430.067.519	4,7%
2018	Rp. 2.216.559.144	Rp. 32.942.830.288	6,7%

3. Return On Investment

Berikut perhitungan Return on Investment PT Robust Multilab Solusindo :

$$ROI\ 2016 = \frac{953.532.881}{10.480.238.546} \times 100\% = 0,091\ (9,1\%)$$

$$ROI\ 2017 = \frac{1.103.298.542}{20.552.380.558} \times 100\% = 0,054\ (5,4\%)$$

$$ROI\ 2018 = \frac{2.216.559.144}{29.498.512.871} \times 100\% = 0,075\ (7,5\%)$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4

Hasil Perhitungan Return On Investment
Tahun 2016-2018

Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Aktiva	Hasil (%)
2016	Rp. 953.532.881	Rp. 10.480.238.546	9,1%
2017	Rp. 1.103.298.542	Rp. 20.552.380.558	5,4%
2018	Rp. 2.216.559.144	Rp. 29.498.512.871	7,5%

4. Return On Equity (ROE)

Berikut perhitungan Return On Equity PT Robust Multilab Solusindo :

$$ROE\ 2016 = \frac{953.532.881}{4.577.797.921} \times 100\% = 0,208\ (20,8\%)$$

$$ROE\ 2017 = \frac{1.103.298.542}{15.141.096.463} \times 100\% = 0,073\ (7,3\%)$$

$$ROE\ 2018 = \frac{2.216.559.144}{17.327.971.480} \times 100\% = 0,128\ (12,8\%)$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 5

Hasil Perhitungan Return On Equity
Tahun 2016-2018

Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Modal	Hasil (%)
2016	Rp. 953.532.881	Rp. 4.577.797.921	20,8%
2017	Rp. 1.103.298.542	Rp. 15.141.096.463	7,3%
2018	Rp. 2.216.559.144	Rp. 17.327.971.480	12,8%

Berdasarkan perhitungan gross profit margin, net profit margin, return on investment, dan return on equity di atas, berikut dapat disajikan tabel rasio profitabilitas PT Robust Multilab Solusindo periode 2016-2018 :

Tabel 6

Rasio Profitabilitas PT Robust Multilab Solusindo

Rasio	Tahun		
	2016	2017	2018
GPM	19,3%	20,8%	34,3%
NPM	5,7%	4,7%	6,7%
ROI	9,1%	5,4%	7,5%
ROE	20,8%	7,3%	12,8%

Kinerja Keuangan PT Robust Multilab Solusindo

1. Gross Profit margin

Dilihat dari tabel 6 hasil perhitungan rasio tahun 2016-2018 mengalami peningkatan. Untuk tahun 2016, Gross Profit Margin PT Robust Multilab Solusindo sebesar 0,193 atau 19,3% yang artinya besaran laba kotor PT Robust Multilab Solusindo adalah 19,3% dari total pendapatan kotornya.

Untuk tahun 2017, Gross Profit Margin PT Robust Multilab Solusindo sebesar 0,208 atau 20,8% yang artinya besaran laba kotor PT Robust Multilab Solusindo adalah 20,8% dari total pendapatan kotornya.

Untuk tahun 2018, Gross Profit Margin PT Robust Multilab Solusindo sebesar 0,343 atau 34,3% yang artinya besaran laba kotor PT Robust Multilab Solusindo adalah 34,3% dari total pendapatan kotornya.

2. Net Profit Margin

Untuk tahun 2016, PT Robust Multilab Solusindo memiliki net profit margin sebesar 0,057 atau 5,7% yang artinya besaran laba bersih PT Robust Multilab Solusindo adalah 5,7% dari total pendapatan bersihnya.

Untuk tahun 2017, PT Robust Multilab Solusindo memiliki net profit margin sebesar 0,047 atau 4,7% yang artinya besaran laba bersih PT Robust Multilab Solusindo adalah 4,7% dari total pendapatan bersihnya.

Untuk tahun 2018, PT Robust Multilab Solusindo memiliki net profit margin sebesar 0,067 atau 6,7% yang artinya besaran laba bersih PT Robust Multilab Solusindo adalah 6,7% dari total pendapatan bersihnya.

3. Return On Investment (ROI)

Berdasarkan table 6 hasil perhitungan rasio, untuk tahun 2016 return on investment PT Robust Multilab Solusindo sebesar 0,091 atau 9,1% yang artinya setiap Rp. 1 aset turut berkontribusi menghasilkan Rp. 0,091 laba bersih.

Untuk tahun 2017, return on investment PT Robust Multilab Solusindo mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 0,054 atau 5,4% yang artinya setiap Rp. 1 aset turut berkontribusi menghasilkan Rp. 0,054 laba bersih.

Untuk tahun 2018, return on investment PT Robust Multilab Solusindo mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 0,075 atau 7,5% yang artinya setiap Rp. 1 aset turut berkontribusi menghasilkan Rp. 0,075 laba bersih.

4. Return On Equity (ROE)

Dari hasil perhitungan rasio profitabilitas pada table 6 dapat diketahui bahwa untuk tahun 2016, return on equity PT Robust Multilab Solusindo sebesar 0,208 atau 20,8% yang artinya Rp. 1 ekuitas yang dimiliki oleh PT Robust Multilab Solusindo turut berkontribusi menghasilkan Rp. 0,208 laba bersih.

Untuk tahun 2017, return on equity PT Robust Multilab Solusindo mengalami penurunan dibandingkan pada tahun sebelumnya, yaitu menjadi sebesar 0,073 atau 7,3% yang artinya setiap Rp. 1 ekuitas yang dimiliki PT Robust Multilab Solusindo turut berkontribusi menghasilkan Rp. 0,073 laba bersih.

Untuk tahun 2018, return on equity PT Robust Multilab Solusindo kembali mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu menjadi sebesar 0,128 atau 12,8% yang artinya setiap Rp. 1 ekuitas yang dimiliki PT Robust Multilab Solusindo turut berkontribusi menghasilkan Rp. 0,128 laba bersih.

Pembahasan Rasio Profitabilitas PT Robust Multilab Solusindo

Berikut ini adalah tabel yang menyajikan ringkasan hasil perhitungan analisis rasio profitabilitas :

Tabel 7

Ringkasan Analisis Rasio Profitabilitas

Tahun	Jenis Rasio	Hasil	Standar Industri	Keterangan
2016	Gross Profit Margin	19,3%	30%	Kurang Baik
2017		20,8%		Kurang Baik
2018		34,3%		Baik
Rata-Rata		24,8%		Kurang Baik
2016	Net Profit Margin	5,7%	20%	Kurang Baik
2017		4,7%		Kurang Baik
2018		6,7%		Kurang Baik
Rata-Rata		5,7%		Kurang Baik
2016	Return On Investment	9,1%	30%	Kurang Baik
2017		5,4%		Kurang Baik
2018		7,5%		Kurang Baik
Rata-Rata		7,3%		Kurang Baik
2016	Return On Equity	20,8%	40%	Kurang Baik
2017		7,3%		Kurang Baik
2018		12,8%		Kurang Baik
Rata-Rata		13,6%		Kurang Baik

Dari tabel di atas menunjukkan hasil perhitungan rasio profitabilitas yaitu gross profit margin, net profit margin, return on investment, dan return on equity dapat dikatakan kurang baik karena masih berada di bawah rata-rata industri.

Pembahasan Kinerja Keuangan PT Robust Multilab Solusindo

Berdasarkan Tabel 7 di atas rasio profitabilitas yang sudah diperbandingkan dengan standar industri masing-masing rasio dapat kita ketahui bahwa :

1. Kinerja Keuangan PT Robust Multilab Solusindo Berdasarkan Gross Profit Margin

Rasio ini merupakan presentase laba kotor yang dibandingkan dengan penjualan. Semakin besar Gross Profit Margin maka semakin baik keadaan perusahaan. Dari hasil perhitungan, maka dapat dilihat bahwa Gross Profit Margin PT Robust Multilab Solusindo pada tahun 2016 sebesar 19,3%, naik pada tahun 2017 sebesar 20,8%, pada tahun 2018 kembali mengalami kenaikan sebesar 34,3%.

Dalam tiga tahun terakhir angka di atas menunjukkan bahwa tingkat Gross Profit Margin PT Robust Multilab Solusindo terus mengalami kenaikan, karena selalu mengalami kenaikan maka dapat dikatakan kondisi perusahaan dalam keadaan baik dalam mengolah manajemen keuangan perusahaan.

Adapun berdasarkan rata-rata rasio GPM dalam tiga tahun terakhir juga masih dalam keadaan kurang baik dengan nilai rasio 24,8% < 30%. Hal ini menunjukkan bahwa PT Robust Multilab Solusindo belum maksimal dalam mengendalikan biaya operasionalnya secara efisien serta perusahaan belum mampu meningkatkan penjualannya secara maksimal kepada konsumen.

2. Kinerja Keuangan PT Robust Multilab Solusindo Berdasarkan Net Profit Margin

Berdasarkan hasil perhitungan table 7 Net Profit Margin yang diperoleh PT Robust Multilab Solusindo pada tahun 2016 yaitu sebesar 5,7%. Pada tahun 2017 mengalami penurunan yaitu menjadi 4,7%, dan tahun 2018 kembali mengalami kenaikan yaitu menjadi 6,7%.

Dari hasil perhitungan tersebut, tingkat Net Profit Margin yang dicapai perusahaan pada tiga tahun terakhir (2016-2018) mengalami fluktuasi. Ini disebabkan karena tingkat penjualan atau pendapatan jasa mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini juga diimbangi dengan beban-beban yang mengalami kenaikan dari tahun ke tahun yang menyebabkan turunnya margin laba.

Adapun berdasarkan rata-rata rasio NPM dalam tiga tahun terakhir juga masih dalam

keadaan kurang baik dengan nilai rasio $5,7\% < 20\%$. Hal ini menunjukkan perusahaan belum mampu meningkatkan laba yang diterima dimasa yang akan datang, karena perusahaan belum mampu untuk memperkecil biaya-biaya operasional perusahaan.

3. Kinerja Keuangan PT Robust Multilab Solusindo Berdasarkan Return On Investment

Dari hasil perhitungan, maka dapat dilihat bahwa Return On Investment PT Robust Multilab Solusindo pada tahun 2016 yaitu sebesar 9,1%, pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 5,4%, pada tahun 2018 kembali mengalami kenaikan sebesar 7,5%.

Dari hasil perhitungan tersebut, tingkat Return on Investment yang dicapai perusahaan pada tiga tahun terakhir (2016-2018) mengalami fluktuasi. Jika rata-rata industri untuk Return On Investment adalah 30% maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi total aset terhadap laba bersih di tiga tahun cenderung kurang baik.

Adapun berdasarkan rata-rata rasio ROI dalam tiga tahun terakhir juga masih dalam keadaan kurang baik dengan nilai rasio $7,3\% < 30\%$. Dalam hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan kurang baik, dimana tingkat perputaran aktiva masih kurang baik atau penggunaan aktiva untuk modal belum efisien.

4. Kinerja Keuangan PT Robust Multilab Solusindo Berdasarkan Return On Equity

Dari hasil perhitungan, maka dapat dilihat Return On Equity PT Robust Multilab Solusindo pada tahun 2016 yaitu 20,8%. Pada tahun 2017 Return On Equity yang dimiliki PT Robust Multilab Solusindo mengalami penurunan menjadi 7,3%. Pada tahun 2018 Return On Equity PT Robust Multilab Solusindo Kembali mengalami peningkatan yaitu menjadi 12,8%.

Dari hasil perhitungan tersebut, tingkat Return on Equity yang dicapai perusahaan pada tiga tahun terakhir (2016-2018) mengalami fluktuasi. Rata-rata industri untuk Return On Equity adalah 40%. Maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi ekuitas terhadap laba bersih dari tiga tahun terakhir cenderung sangat tidak baik.

Adapun berdasarkan rata-rata rasio ROE dalam tiga tahun terakhir juga masih dalam keadaan kurang baik dengan nilai rasio $13,6\% < 40\%$. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum dapat menggunakan modal sendiri dengan efisien dan pengembalian ekuitasnya masih belum dapat dikendalikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari hasil penelitian di atas adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan Rasio Profitabilitas yaitu *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, dan *Return On Equity* PT Robust Multilab Solusindo menunjukkan kinerja keuangan berada pada kondisi kurang baik karena hasil perhitungan berada di bawah rata-rata industri. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu mengelola keuangannya secara efektif.
2. Secara umum kinerja keuangan perusahaan berdasarkan analisis rasio profitabilitas selama tahun 2016-2018 mengalami penurunan. Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan mengalami fluktuasi.=

Sedangkan saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan agar lebih memperhatikan kemampuan dalam menangani keuangan dengan menggunakan rasio keuangan yang berpengaruh terhadap perubahan laba sebagai bahan pertimbangan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengukur kinerja keuangan perusahaan secara optimal.
2. Perusahaan sebaiknya memperhatikan fluktuasi tingkat profitabilitasnya dari tahun ke tahun agar tetap efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Budi, Saksono. (2019). Analisis pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang terhadap tingkat laba serta dampaknya terhadap harga saham (Studi terhadap perusahaan otomotif pada malaysia exchange stock). *Keberlanjutan*, 4 (2), 1098-1117.
- Dwi Prastowo. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo.
- Haris Nurdiansyah., dan Robbi Saepul Rahman. (2019). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Indah Pertiwi. (2017). *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Matematika SMP di Kota Yogyakarta*. Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Negeri Yogyakarta 2017.
- Irham Fahmi. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Jatmiko, Dadang Prasetyo. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Moh. Nazir. (2017). *Metode Penelitian*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- M. Anang Firmansyah., dan Budi W. Mahardika. (2018). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Mokhammad Anwar. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Muhammad Irfan Baehaqi. (2019). *Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) TBK*. Program Studi Manajemen Universitas Pamulang 2019.
- Ratningsih., dan Tuti Alawiyah. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Pada PT Bata TBK*. Program Studi Manajemen AMIK BSI Bogor dan Tasikmalaya.
- S. Munawir. (2019). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Surya Sanjaya., dan M. Fajri Rizky. (2018). *Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Taspen (Persero) Medan*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.